

ANALISIS PENYEBAB KESULITAN BELAJAR AYAT JURNAL PENYESUAIAN PADA SISWA SMK NEGERI 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2013/2014

Ika Tusholeha, Titin Kartini, S.Pd, M.Pd, Drs. Umar HMS, M.Si
Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)
email: titin_kartini8090@yahoo.com

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis penyebab kesulitan belajar ayat jurnal penyesuaian. Objek penelitian ini adalah siswa dari kelas X AK 2 dan X AK 3 SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2013/2014. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode observasi, uji tes soal untuk mengukur keterampilan dan ketelitian siswa dalam mengerjakan akuntansi pada materi ayat jurnal penyesuaian dan metode wawancara digunakan sebagai data pendukung. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa disebabkan oleh keterampilan siswa yang rendah dalam mengerjakan akuntansi pada materi ayat jurnal penyesuaian yang relatif rendah.

Kata kunci: Kesulitan belajar siswa

Abstract

Abstract: the aim of this research is analyzing a cause of difficulty learning ayat journal adjustment. An object of this research is students from class x ak 2 and 3 1 country x ak smk jember academic year 2013 / 2014. This research, consisting of observation test tests about for measuring skill and nicety students in do accounting journal of matter ayat adjustment and interview used as data supporters. In the research indicated that students learning difficulties caused by skill students in do accounting journal adjustment of matter ayat relatively low.

Keywords: students learning difficulties

PENDAHULUAN

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang tidak hanya bersifat teori, akan tetapi bersifat analisis, sehingga siswa dapat dituntut kreatif dan bertanggung jawab dalam menghadapi permasalahan akuntansi. Mata pelajaran akuntansi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, guna melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi, maupun mengaplikasikan dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran akuntansi lebih banyak diberikan pada Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK) terutama pada jurusan akuntansi daripada Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dikarenakan pada SMK lebih mengutamakan lulusan yang siap untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan observasi awal ketika peneliti mengikuti kegiatan belajar mengajar siswa SMK Negeri 1 Jember kelas X Akuntansi di dalam kelas, permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember antara lain adalah saat guru memberikan tugas pada siswa. Sebagian siswa tidak dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya secara mandiri, dalam menyelesaikan tugas beberapa siswa lebih memilih untuk menyontek pekerjaan

temannya. Permasalahan lainnya adalah prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi yang masih rendah karena sebagian siswa kelas X akuntansi berpendapat bahwa materi yang dianggap cukup sulit pada mata pelajaran akuntansi salah satunya adalah materi ayat jurnal penyesuaian. Siswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian. Hal ini ditunjukkan dari siswa yang lambat dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian.

Siswa sebagai seorang pelajar dituntut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, namun kenyataannya pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung ketika guru menyuruh sebagian siswa untuk mengerjakan ayat jurnal penyesuaian di papan tulis, siswa masih melakukan kesalahan. Hal ini disebabkan kurangnya keterampilan dan ketelitian siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian. Keterampilan siswa dalam mengerjakan akuntansi dapat dikuasai dengan seringnya siswa berlatih mengerjakan soal-soal akuntansi. Keterampilan siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian terdiri dari beberapa proses seperti menganalisis data transaksi, menentukan nama akun, menghitung data transaksi dan menentukan letak akun.

Kesulitan belajar pada siswa di SMK Negeri 1 Jember kelas X Akuntansi ditunjukkan oleh rendahnya nilai tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa, selain itu juga ditunjukkan dengan rendahnya nilai rata-rata ulangan pada mata pelajaran akuntansi pada sub bab ayat jurnal penyesuaian. Sebagian besar siswa mendapatkan nilai ulangan harian dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) kelas X akuntansi yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Jember, sedangkan nilai KKM yang ditetapkan adalah 70. Berikut adalah nilai rata-rata siswa dalam ulangan akuntansi sub bab ayat jurnal penyesuaian :

Tabel 1 Rata-rata Nilai Ulangan Ayat Jurnal Penyesuaian kelas X Akuntansi

Kelas	Rata-rata nilai ulangan AJP
X AK 1	70
X AK 2	69

Sumber : SMK Negeri 1 Jember

Berdasarkan nilai rata-rata ulangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan pada saat mengerjakan ayat jurnal penyesuaian. Padahal pada kenyataannya ayat jurnal penyesuaian merupakan salah satu proses dalam akuntansi untuk menyelesaikan laporan keuangan. Apabila dalam menyelesaikan ayat jurnal penyesuaian saja siswa sudah melakukan kesalahan, maka pada proses selanjutnya hingga akhir juga akan terjadi kesalahan. Ahmadi dan Supriyono dalam buku psikologi belajar (2004:77) mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Jadi, pada saat siswa mengalami kesulitan dalam belajar, maka siswa tersebut akan sulit mendapatkan nilai maksimal.

Kesulitan belajar yang dialami siswa X Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember khususnya pada materi ayat jurnal penyesuaian berasal dari faktor intern yang terdiri dari keterampilan dan ketelitian. keterampilan siswa meliputi menganalisis data transaksi, menentukan nama akun, menghitung data transaksi dan menentukan letak akun. Faktor intern yang kedua yaitu ketelitian siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian pada siswa akuntansi kelas X AK di SMK Negeri 1 Jember.

Berdasarkan uraian di atas, mengenai permasalahan yang dialami siswa akuntansi kelas X dalam pembelajaran akuntansi maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Ayat Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2013/2014*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu mengumpulkan data, kemudian diolah menjadi informasi dari perilaku yang diamati. Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah

SMK Negeri 1 Jember. Metode penentuan subjek penelitian menggunakan metode *purposive* yaitu siswa kelas X AK 2 dan X AK 3 yang memiliki nilai rendah (dibawah 70 sebagai KKM yang ditentukan oleh SMK Negeri 1 Jember pada siswa akuntansi kelas X) dalam pelajaran akuntansi pada materi ayat jurnal penyesuaian yang berjumlah 10 siswa terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes uji soal, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, pengelompokan data, reduksi data, display data dan kesimpulan.

HASIL

a. Keterampilan siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian

Keterampilan siswa yang dimaksudkan adalah kemampuan siswa dalam menganalisis data transaksi, menghitung data transaksi, menentukan nama kaun dan menentukan letak akun. Berdasarkan hasil tes uji soal ayat jurnal penyesuaian, keterampilan siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2 Kategorisasi keterampilan siswa menganalisis data transaksi dalam mengerjakan AJP

No	Nama	Kelas	Nilai	Kategorisasi
1	ANIS EGAWATI	X AK 2	60	Kurang Terampil
2	ANUGRAH BAGUS P	X AK 2	65	Kurang Terampil
3	ARIF PURWANTO	X AK 2	60	Kurang Terampil
4	DAYINTA RAH W	X AK 2	65	Kurang Terampil
5	MEGA SILVIA F	X AK 2	70	Terampil
6	ERIKA PRIHASTANTI M	X AK 3	70	Terampil
7	KHOIRUN NISA	X AK 3	55	Kurang Terampil
8	ARDHYANSHAH A.I	X AK 3	65	Kurang Terampil
9	HANGGARDI P	X AK 3	60	Kurang Terampil
10	IMAS ROBBI V	X AK 3	75	Terampil
Rata-rata nilai			64,5	Kurang Terampil

Sumber: Hasil uji tes soal AJP di SMK Negeri 1 Jember

Tabel 3 Kategorisasi keterampilan siswa menentukan nama akun dalam mengerjakan AJP

No	Nama	Kelas	Nilai	Kategorisasi
1	ANIS EGAWATI	X AK 2	60	Kurang Terampil
2	ANUGRAH BAGUS P	X AK 2	60	Kurang Terampil
3	ARIF PURWANTO	X AK 2	50	Kurang Terampil
4	DAYINTA RAH W	X AK 2	60	Kurang Terampil
5	MEGA SILVIA F	X AK 2	70	Terampil
6	ERIKA PRIHASTANTI M	X AK 3	70	Terampil
7	KHOIRUN NISA	X AK 3	50	Kurang Terampil
8	ARDHYANSHAH A.I	X AK 3	60	Kurang Terampil
9	HANGGARDI P	X AK 3	60	Kurang Terampil
10	IMAS ROBBI V	X AK 3	70	Terampil
Rata-rata nilai			61	Kurang Terampil

Sumber: Hasil uji tes soal AJP di SMK Negeri 1 Jember

Tabel 4 Kategorisasi keterampilan menghitung data transaksi dalam mengerjakan AJP

No	Nama	Kelas	Nilai	Kategorisasi
1	ANIS EGAWATI	X AK 2	60	Kurang Terampil
2	ANUGRAH BAGUS P	X AK 2	70	Terampil
3	ARIF PURWANTO	X AK 2	70	Terampil
4	DAYINTA RAH W	X AK 2	70	Terampil
5	MEGA SILVIA F	X AK 2	70	Terampil
6	ERIKA PRIHASTANTI M	X AK 3	70	Terampil
7	KHOIRUN NISA	X AK 3	60	Kurang Terampil
8	ARDHYANSHAH A.I	X AK 3	70	Terampil
9	HANGGARDI P	X AK 3	60	Kurang Terampil
10	IMAS ROBBI V	X AK 3	80	Terampil
Rata-rata nilai			68	Kurang Terampil

Sumber: Hasil uji tes soal AJP di SMK Negeri 1 Jember

Table 5 Kategorisasi keterampilan siswa menentukan letak akun dalam mengerjakan AJP

No	Nama	Kelas	Nilai	Kategorisasi
1	ANIS EGAWATI	X AK 2	60	Kurang Terampil
2	ANUGRAH BAGUS P	X AK 2	60	Kurang Terampil
3	ARIF PURWANTO	X AK 2	50	Kurang Terampil
4	DAYINTA RAH W	X AK 2	60	Kurang Terampil
5	MEGA SILVIA F	X AK 2	70	Terampil
6	ERIKA PRIHASTANTI M	X AK 3	70	Terampil
7	KHOIRUN NISA	X AK 3	50	Kurang Terampil
8	ARDHYANSHAH A.I	X AK 3	60	Kurang Terampil
9	HANGGARDI P	X AK 3	60	Terampil
10	IMAS ROBBI V	X AK 3	70	Terampil
Rata-rata nilai			61	Kurang Terampil

Sumber: Hasil uji tes soal AJP di SMK Negeri 1 Jember

Table 6 Kategorisasi rata-rata keterampilan siswa dalam mengerjakan AJP

No	Nama	Kelas	Nilai	Kategorisasi
1	ANIS EGAWATI	X AK 2	60	Kurang Terampil
2	ANUGRAH BAGUS P	X AK 2	64	Kurang Terampil
3	ARIF PURWANTO	X AK 2	58	Kurang Terampil
4	DAYINTA RAH W	X AK 2	64	Kurang Terampil
5	MEGA SILVIA F	X AK 2	70	Terampil
6	ERIKA PRIHASTANTI M	X AK 3	70	Terampil
7	KHOIRUN NISA	X AK 3	54	Kurang Terampil
8	ARDHYANSHAH A.I	X AK 3	64	Kurang Terampil
9	HANGGARDI P	X AK 3	60	Kurang Terampil
10	IMAS ROBBI V	X AK 3	74	Terampil
Rata-rata nilai			63,7	Kurang Terampil

Sumber: Hasil uji tes soal AJP di SMK Negeri 1 Jember

Berdasarkan hasil uji tes soal ayat jurnal penyesuaian di atas, rata-rata keterampilan siswa secara keseluruhan dikategorikan kurang terampil karena rata-rata nilai mereka kurang dari 70. Dari 10 siswa yang mengerjakan uji tes soal ayat jurnal penyesuaian, hanya 3 siswa yang dikategorikan terampil dengan nilai lebih dari sama dengan 70, sedangkan sisanya dikategorikan kurang terampil. Berdasarkan seluruh kategori tersebut, maka dapat dilihat bahwa keterampilan siswa masih kurang. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian.

b. Ketelitian siswa dalam mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian

Ketelitian dalam mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian sangat dibutuhkan, hal ini bertujuan agar soal yang telah dikerjakan dapat memperoleh hasil yang benar. Ketelitian yang dimaksud disini adalah ketelitian siswa dalam memahami soal yang diberikan dan ketelitian siswa dalam memasukkan jumlah nominal. Berdasarkan hasil tes uji soal ayat jurnal penyesuaian, ketelitian siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Table 7 Kategorisasi ketelitian siswa dalam mengerjakan AJP

No	Nama	Kelas	Nilai	Kategorisasi
1	ANIS EGAWATI	X AK 2	60	Kurang Teliti
2	ANUGRAH BAGUS P	X AK 2	80	Teliti
3	ARIF PURWANTO	X AK 2	60	Kurang Teliti
4	DAYINTA RAH W	X AK 2	70	Teliti
5	MEGA SILVIA F	X AK 2	80	Teliti
6	ERIKA PRIHASTANTI M	X AK 3	90	Teliti
7	KHOIRUN NISA	X AK 3	60	Kurang Teliti
8	ARDHYANSHAH A.I	X AK 3	80	Teliti
9	HANGGARDI P	X AK 3	70	Teliti
10	IMAS ROBBI V	X AK 3	80	Teliti
Rata-rata nilai			73	Teliti

Sumber: Hasil uji tes soal AJP di SMK Negeri 1 Jember

Berdasarkan hasil uji tes soal ayat jurnal penyesuaian di atas, 7 dari 10 siswa dikategorikan sudah teliti dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian karena nilai mereka lebih dari sama dengan 70. Sedangkan 3 siswa lainnya dikategorikan kurang teliti karena nilai ketelitian mereka kurang dari 70. Rata-rata ketelitian dari 10 siswa tersebut dapat dikategorikan teliti. Namun ketelitian mereka belum dapat dikatakan sangat teliti karena rata-rata ketelitian dari 10 siswa tersebut hanya mencapai 73.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji tes soal ayat jurnal penyesuaian, keterampilan siswa masih dikategorikan rendah. Beberapa tahapan dalam dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian memiliki kategori tersendiri. Pada saat menganalisis data transaksi siswa tidak dapat menentukan apa nama akun untuk transaksi tersebut. Selain itu siswa juga kesulitan dalam membedakan jenis akun yang tersisa dan sudah terpakai. Hal ini disebabkan oleh keterampilan siswa dalam menentukan nama akun pada materi ayat jurnal penyesuaian yang masih rendah. Hal ini ditunjang dari hasil tes uji soal ayat jurnal penyesuaian yang diberikan kepada siswa, pada hasil tes uji soal tersebut nampak siswa masih belum terampil dalam mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian.

Keterampilan yang dapat dikatakan masih rendah ini dapat menimbulkan kesulitan bagi siswa karena apabila siswa dari langkah awal dalam mengerjakan sudah salah maka untuk langkah selanjutnya dipastikan hasil yang diperoleh juga akan salah. Kurangnya keterampilan beberapa siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian tersebut dapat timbul sejak awal proses pembelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya siswa memperhatikan saat guru menjelaskan. Namun begitu masih terdapat beberapa siswa yang selalu memperhatikan penjelasan dari sehingga dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru untuk menambah keterampilan mereka dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian. Hal ini sesuai dengan penuturan siswa berikut ini:

“saat saya mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian, saya masih sering melakukan kesalahan mbak, baik itu dari menganalisis data transaksi maupun menentukan nama akun yang tepat untuk transaksi itu”.

Sedangkan siswa lainnya mengatakan:

“Pada saat mengerjakan ayat jurnal penyesuaian saya mengalami kesulitan saat ada transaksi yang menggunakan perhitungan mbak. Biasanya kalimat transaksi jurnal penyesuaian itu kan ada yang ribet mbak, yang mengalami penyusutan kadang juga ada yang mengalami potongan. Kalau tahap yang lainnya saya lumayan bisa mbak, cuma pas tahap perhitungannya saja”

Berdasarkan hasil uji tes soal dan hasil wawancara di atas bahwa sebenarnya tidak hanya pada satu tahap saja siswa merasa kesulitan dan tidak terampil dalam mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian tetapi juga pada tahap-tahap lainnya siswa juga mengalami kesulitan. Dari beberapa tahap tersebut, seperti menganalisis data transaksi, menentukan nama akun, menghitung data transaksi dan menentukan letak akun, berdasarkan hasil uji tes soal dan hasil wawancara, dari ke empat tahap tersebut yang paling sulit bagi siswa adalah menentukan letak akun.

Beberapa siswa ada yang sudah terampil dalam mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian, tetapi sebagian dari mereka ada yang kurang teliti. Ketelitian yang dimaksud disini adalah ketelitian siswa memahami soal ayat jurnal penyesuaian, ketelitian menghitung data transaksi dan ketelitian memposting kedalam jurnal umum. Ketelitian siswa berupa ketelitian dalam membaca soal dan memasukkan nominal atau memposting pada jurnal umum.

Berdasarkan hasil uji tes soal ayat jurnal penyesuaian rata-rata ketelitian siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian dikategorikan teliti, namun dari 10 siswa yang mengerjakan soal

tersebut terdapat 3 siswa yang dikategorikan kurang teliti dan 7 siswa lainnya dikategorikan teliti.

Berdasarkan hasil wawancara sebagai data pendukung dari penelitian ini, seorang siswa mengatakan bahwa:

“setelah selesai mengerjakan, saya selalu mencocokkan dengan teman saya mbak sehingga kalau ada yang berbeda saya menelitinya kembali mbak”.

Ketelitian memiliki beberapa indikator seperti yang telah disebutkan di atas. Siswa sebenarnya tidak begitu mengalami masalah dengan ketelitian dalam mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian.

Dwiyanti, M. 2002. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamalik, O. 2006a. *Masalah-masalah Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.

Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis penyebab kesulitan belajar ayat jurnal penyesuaian pada siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2013/2014 dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa yang rendah merupakan penyebab siswa kesulitan dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian. Keterampilan tersebut terdiri dari menganalisis data transaksi, menentukan nama akun, menghitung data transaksi dan menentukan letak akun.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, saran yang perlu dipertimbangkan bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Jember, hendaknya siswa lebih banyak-banyak berlatih mengerjakan soal-soal akuntansi agar siswa lebih terampil dalam menganalisis data transaksi, menentukan nama akun, menghitung data transaksi dan menentukan letak akun.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2004. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas.